

**INDUKSI TUNAS ANDALAS (*Morus macroura* Miq.) POHON
INDUK BETINA DENGAN ZAT PENGATUR TUMBUH BAP
DAN NAA SECARA *IN VITRO***

SKRIPSI



- 1. Prof. Dr. Ir. Aswaldi Anwar, MS**
- 2. Dr. Yusniwati, SP, MP**

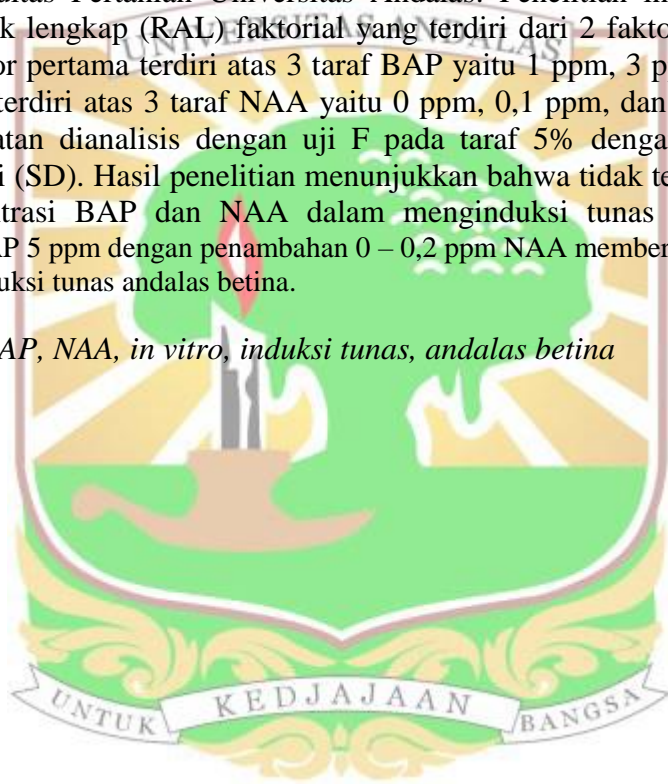
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

INDUKSI TUNAS ANDALAS (*Morus macroura* Miq.) POHON INDUK BETINA DENGAN ZAT PENGATUR TUMBUH BAP DAN NAA SECARA *IN VITRO*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat interaksi antara BAP dan NAA, serta mendapatkan konsentrasi BAP dan NAA terbaik untuk menginduksi tunas andalas pohon betina. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Kultur Jaringan, Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) faktorial yang terdiri dari 2 faktor dengan 5 kali ulangan. Faktor pertama terdiri atas 3 taraf BAP yaitu 1 ppm, 3 ppm, dan 5 ppm. Faktor kedua terdiri atas 3 taraf NAA yaitu 0 ppm, 0,1 ppm, dan 0,2 ppm. Data hasil pengamatan dianalisis dengan uji F pada taraf 5% dengan menampilkan standar deviasi (SD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara konsentrasi BAP dan NAA dalam menginduksi tunas andalas betina. Konsentrasi BAP 5 ppm dengan penambahan 0 – 0,2 ppm NAA memberikan hasil terbaik dalam menginduksi tunas andalas betina.

Kata kunci : *BAP, NAA, in vitro, induksi tunas, andalas betina*



SHOOT INDUCTION OF FEMALE ANDALAS (*Morus macroura* Miq.) PLANT WITH GROWTH REGULATORS BAP AND NAA *IN VITRO*

Abstact

The aim of this research was to determine the interactions between BAP and NAA, and to obtain the best combination of BAP and NAA for shoot induction of female andalas plant. This research was conducted at the Tissue Culture Laboratory, Agriculture Faculty, Andalas University. The experimental design used a completely randomized design (CRD) factorial with 2 experimental factors and 5 replications. The first factor was three levels of BAP which were 1 ppm, 3 ppm, and 5 ppm. The second factor was three levels of NAA which were 0 ppm, 0,1 ppm, and 0,2 ppm. Observed data was processed by the F test at a level of 5% by displaying the standard deviation (SD). The results showed that there was no interaction between BAP and NAA concentrations in inducing shoot female andalas. BAP concentration of 5 ppm with the addition of 0 – 0,2 ppm NAA gave the best results for shoot induction of female andalas plant.

Keyword : *BAP, NAA, in vitro, shoot induction, female andalas*

